

**PERANCANGAN DESAIN INTERIOR RUMAH HUNIAN AFFALYA INDAH
RESIDENCE DENGAN KONSEP OPEN SPACE MINIMALIS MODERN**

Raka Dimas Triadi¹, Ivo Ramadhani²

¹SENI DAN DESAIN Universitas Potensi Utama

²SENI DAN DESAIN Universitas Potensi Utama

¹rakadimas158@gmail.com, ²ivor205@gmail.com

ABSTRACT

Housing is a basic human need that not only functions as a place of shelter, but also as a space to carry out activities, grow, and develop. In the context of rapid urbanization and limited land availability in urban areas, an interior design approach is needed that can accommodate the need for efficient, comfortable, and aesthetic spaces. This study aims to design the interior of a type 36 house in the Affalya Indah Residence area, Deli Serdang, by applying a modern minimalist open-space concept. This approach is chosen as a response to the challenges of managing limited space while maintaining functionality, health, and high visual value. The open-space concept allows flexible spatial flow between main areas such as the living room, dining room, and kitchen, while the modern minimalist style emphasizes simplicity of form, functional efficiency, and clean, well-organized aesthetics. The results of this design are expected to become an interior design solution for housing that is adaptive to the needs of urban communities, especially for young families who require a comfortable, efficient, and visually appealing living space.

Keywords: Interior Design, Open Space

ABSTRAK

Hunian merupakan kebutuhan dasar manusia yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat berlindung, tetapi juga sebagai ruang untuk beraktivitas, tumbuh, dan berkembang. Dalam konteks urbanisasi yang pesat dan keterbatasan lahan di kawasan perkotaan, diperlukan pendekatan desain interior yang mampu mengakomodasi kebutuhan ruang yang efisien, nyaman, dan estetis. Penelitian ini bertujuan untuk merancang desain interior rumah tipe 36 di kawasan Affalya Indah Residence, Deli Serdang, dengan menerapkan konsep open space bergaya minimalis modern. Pendekatan ini dipilih sebagai respons terhadap tantangan pengelolaan ruang terbatas agar tetap fungsional, sehat, dan memiliki nilai visual yang tinggi. Konsep open space memungkinkan aliran ruang yang fleksibel antar area utama seperti ruang tamu, ruang makan, dan dapur, sedangkan gaya minimalis modern menekankan kesederhanaan bentuk, efisiensi fungsi, serta estetika yang bersih dan tertata. Hasil dari perancangan ini diharapkan dapat menjadi solusi desain interior hunian yang adaptif terhadap kebutuhan masyarakat

urban, khususnya bagi keluarga muda yang membutuhkan ruang tinggal yang nyaman, efisien, dan menarik secara visual.

Kata Kunci: Desain interior, Open space.

A. Pendahuluan

Rumah hunian merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat berlindung, tetapi juga menjadi ruang untuk tumbuh, berkembang, dan menjalani kehidupan sehari-hari. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk dan urbanisasi, kebutuhan akan rumah hunian yang layak, nyaman, dan terjangkau terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Era modern saat ini, konsep rumah hunian tidak hanya menekankan pada aspek fungsi semata, tetapi juga memperhatikan unsur estetika, efisiensi ruang, serta kualitas lingkungan tempat tinggal. Masyarakat semakin sadar akan pentingnya kenyamanan, keamanan, dan aksesibilitas dalam memilih tempat tinggal, terutama di kawasan perkotaan yang padat dan dinamis.

Konsep *open space* atau ruang terbuka menjadi salah satu pendekatan yang semakin diminati, terutama dalam pengembangan

rumah hunian. Konsep ini menekankan pada minimnya sekat antar ruang, menciptakan aliran yang lebih terbuka dan fleksibel antara area-area utama seperti ruang tamu, ruang makan, dan dapur.

Minimalis modern berfokus pada kesederhanaan bentuk, fungsi yang maksimal, serta estetika yang bersih dan tertata. Elemen-elemen yang digunakan umumnya sederhana, tidak berlebihan, namun tetap memiliki nilai visual yang kuat. Garis-garis lurus, warna-warna netral, dan tata ruang yang terbuka menjadi ciri khas utama yang memberikan kesan lapang dan tenang pada ruang hunian, minimnya dekorasi yang rumit membuat rumah lebih mudah di rawat, sehingga cocok untuk keluarga muda, masyarakat yang tinggal di kota maupun siapa saja yang menginginkan kenyamanan secara fungsional dan estetis

Affalya Indah Residence, yang berlokasi di Jalan Setia No. 28, Kelurahan Deli Tua Barat, Kecamatan Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang,

Sumatera Utara 20355, merupakan salah satu kawasan hunian baru yang berkembang pesat. Perumahan yang di handle PT. Farish Harmoni Sejahtera ini menawarkan berbagai tipe rumah, termasuk tipe 36 dan 48, yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan hunian yang terjangkau namun tetap nyaman dan estetis. Lokasinya yang strategis, dekat dengan fasilitas umum seperti rumah sakit, sekolah, dan pusat perbelanjaan, menjadikannya pilihan menarik bagi keluarga muda, yang saat ini akan di bangun dengan tipe 36 dengan luas tanah 60-72 meter persegi.



Gambar 1. Tampak Lahan Yang Mulai Di Batasi Dengan Batok

(Sumber: Raka Dimas Triadi, 2025)



Gambar 2. Tampak Lahan

(Sumber: Raka Dimas Triadi, 2025)

Namun, dengan luas bangunan yang terbatas, penghuni sering menghadapi tantangan dalam mengatur ruang agar tetap fungsional dan nyaman. Penerapan konsep open space dengan gaya minimalis modern dapat menjadi solusi untuk mengoptimalkan penggunaan ruang, meningkatkan sirkulasi udara dan pencahayaan alami, serta menciptakan kesan luas dan terbuka. Oleh karena itu, perancangan desain interior yang tepat sangat di perlukan untuk membuat penghuni Affalya Indah Residence merasa lebih nyaman.

Untuk itu, peneliti memilih judul “Perancangan Desain Interior Rumah Hunian Affalyah Indah Residence Dengan Konsep *Open Space Minimalis Modern*” karena melihat fenomena yang sedang terjadi saat

ini, yaitu meningkatnya jumlah penduduk dan tantangan dalam mengatur ruang agar tetap fungsional dan nyaman dengan luas bangunan yang terbatas maka konsep open space dengan gaya minimalis modern dapat menjadi salah satu alternatif desain rumah dengan luas tanah yang terbatas.

B. Metode Penelitian

A. Metode Perancangan

Pada tahap ini penulis mulai melakukan perancangan desain interior rumah hunian Affalyah Indah Residence dengan konsep *Open Space Minimalis Modern*. Adapun tahapan-tahapan dalam perancangan desain interior rumah hunian Affalyah Indah Residence yaitu

1) Tahap *Programming*

Di dalam tahap *programming* terdapat berbagai macam proses yaitu menentukan tujuan yang di maksud dengan melihat kebutuhan desain dan mencari solusinya, mengumpulkan dan menganalisis dari data-data observasi, wawancara atau survey, dokumentasi. Dalam tahap *programming* terdapat beberapa tahap antara lain:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan guna mengumpulkan informasi mengenai proyek yang akan dibuat. Informasi yang dikumpulkan bisa didapat melalui studi pustaka, studi tipologi, studi lapangan, dan juga bisa dari artikel, buku, internet, dan lain-lain.

b. Analisa Data

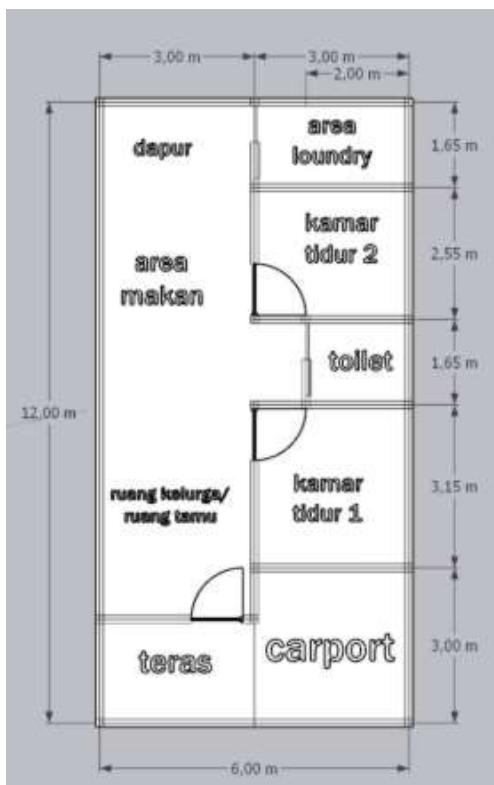
Analisis data dilakukan untuk menganalisis permasalahan, kebutuhan ruang, dan pengguna ruangan. Setelah semua masalah dianalisis dan permasalahan telah di pecahkan dengan benar maka hasil dari analisis akan di rincikan dan dipertegas pada desain akhir yang nantinya akan digunakan sebagai aplikasi untuk perancangan desain.

2) Tahap *Space Planning*

Space Planning merupakan perancangan tata kelola penempatan ruang yang tepat untuk data center dimulai dengan memastikan ruang mana yang dapat mengikuti perubahan dan pertumbuhan kebutuhan, *Space Planning* membantu memastikan tingkat efisiensi penggunaan ruang tanpa menyia-nyiakan ruang kosong sehingga menjadi ruangan yang fungsional.

a. *Layout*

Layout adalah desain tata letak, susunan, rancangan dari sebuah desain yang sudah dikonsepsi sebelumnya. *Layout* berpengaruh kepada efektivitas setiap jenis desain yang dibuat. Fungsi dan tujuan dari *layout* adalah untuk menyajikan berbagai elemen seperti teks dan gambar sehingga mempermudah untuk memahami dan dapat menerima informasi dari elemen tersebut. Berikut ini penulis tampilkan hasil dari *layout* pada perancangan bangunan rumah hunian Affalyah Indah Residence.



Gambar 3. Layout Affalyah Indah Residence

(Sumber: Raka Dimas Triadi, 2025)

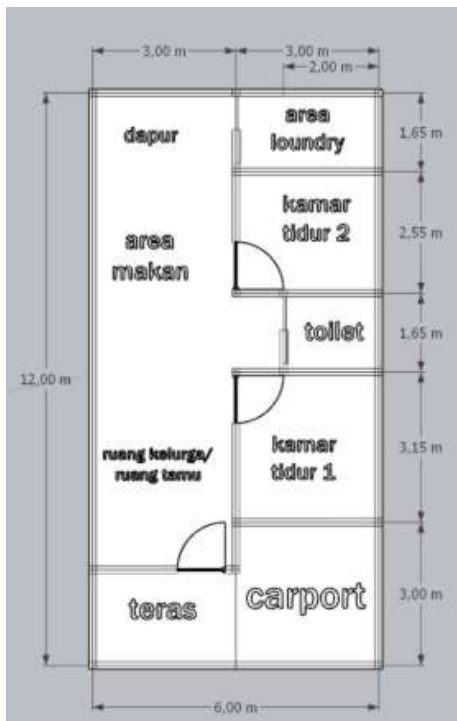
Gambar pada *layout* diatas dimana ukuran bangunan yaitu lebar 6 meter x panjang 13 meter, yang membedakan alternatif 1, alternatif 2 dan 3 adalah pada perancangan interior rumah hunian Affalyah Indah Residence ini hanya pada ukuran dan tata letak pembagian ruang, ukuran carport pada alternatif ketiga ini adalah dengan ukuran lebar 3 meter x panjang 4,5 meter, teras bagian depan bangunan dengan ukuran lebar 3 meter x panjang 1,2 meter. Kamar 1 dengan ukuran lebar 3 meter x panjang 3,15 meter, ukuran kamar 2 yang berukuran lebar 2,5 x panjang 3 meter. Ruang tamu dengan ukuran lebar 3 meter x panjang 8 meter. Pada bagian belakang bangunan terdapat dapur yang berukuran lebar 3 meter x panjang 1,6 meter dan pada area laundry dengan ukuran lebar 1,6 meter x panjang 3 meter.

b. *Blocking*

Blocking adalah pembagian ruang-ruang dalam rumah berdasarkan kesamaan fungsi dan kelompok aktivitas. Tujuannya adalah agar penataan ruang lebih efisien, nyaman dan logis saat digunakan. Berikut adalah pembagian *blocking* pada perancangan desain interior

rumah hunian affalya indah residence dengan konsep open space minimalis modern:

- Area publik yaitu area yang dapat diakses oleh orang lain, yaitu area taman, teras dan ruang tamu.
- Area semi privat yaitu area yang hanya dikhususkan untuk anggota keluarga, yaitu area ruang keluarga dan dapur.
- Area privat yaitu area yang hanya bisa diakses oleh pemilik rumah, yaitu seperti kamar 1 dan kamar 2, toilet dan area laundry.



Gambar 4. Blocking Denah Affalya Indah Residence

(Sumber: Raka Dimas Triadi, 2025)

c. Zoning

Zoning adalah pembagian area dalam bangunan berdasarkan fungsi ruang dan Tingkat privasi, agar sirkulasi dan aktivitas penghuni berjalan efisien serta nyaman, zoning meliputi zona publik, zona semi privat dan zona privat. Berikut pembagian zoning yang penulis buat:

- Merah: area privat
- Kuning: area semi privat
- Hijau: area publik



Gambar 5. Zoning Denah Affalya Indah Residence

(Sumber :Raka Dimas Triadi, 2025)

d. Tampak Potongan

Tampak potongan adalah bentuk bangunan dalam dua dimensi yang dilihat dari luar untuk menunjukkan potongan melintang suatu bangunan atau ruangan, seolah-olah bangunan tersebut dibelah untuk melihat bagian dalamnya.



Gambar 6. Tampak Potongan Bagian belakang

(Sumber: Raka Dimas Triadi, 2025)



Gambar 7. Tampak Potongan Bagian depan

(Sumber: Raka Dimas Triadi, 2025)



Gambar 8. Tampak Potongan Bagian Samping Kiri

(Sumber: Raka Dimas Triadi, 2025)



Gambar 9. Tampak Potongan Bagian Samping Kanan

(Sumber: Raka Dimas Triadi, 2025)

e. *Sketch Perspective*

Sketch perspective melibatkan gambar perspektif kasar pada kertas untuk menunjukkan objek atau ruangan pada bidang datar 2D dengan teknik gambar yang membuat objek terlihat realistis. Kemudian digunakan dengan perangkat lunak *SketchUp*, *AutoCad* di komputer. Gambar perspektif ini

akan digunakan untuk mempresentasikan hasil interior rumah hunian Affalya Indah Residence. Gambar perspektif ini menampilkan gambar 3D setiap interior rumah hunian dengan penerapan konsep open space minimalis modern.

B. Metode Desain

Design Thinking adalah sebuah pendekatan atau metode pemecahan masalah yang berfokus pada pengguna, kreatif, dan untuk menghasilkan solusi inovatif. *Design Thinking* bertujuan untuk memahami kebutuhan pengguna secara mendalam dan menciptakan solusi berdasarkan pemahaman tersebut. *Design thinking* dilakukan dengan cara pendekatan dalam kriteria-kriteria tertentu tergantung dari permasalahan yang akan dipecahkan nantinya, berikut ini tahapannya:

1. *Emphasize*

Emphasize adalah proses pertama dari metode desain dengan proses memahami dan mempelajari tentang objek, dan memahami masalah yang terkait dengan objek. Pada tahapan ini penulis melakukan eksplorasi terkait kriteria ruang, fungsi ruang, dan sistem gerak pada

perancangan desain interior rumah hunian Affalya Indah Residence Dengan Konsep *Open Space* Minimalis Modern.

2. *Define*

Define adalah proses menetapkan tujuan dan problem statement pada objek yang diamati. Permasalahan dapat ditemukan berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan sebelumnya.

3. *Ideation*

Pada tahap ini dilakukan brainstorming ide dengan berbagai metode yang berangkat dari masalah yang sudah dianalisa pada tahap sebelumnya.

- Konsep Desain: menentukan konsep-konsep desain yang nantinya akan memberikan solusi terhadap masalah yang ada.
- Gambar Desain dan Gambar Kerja: pembuatan layout, rencana lantai, rencana plafon dan tampak potongan.
- Metode: sebuah langkah yang digunakan untuk memudahkan menemukan solusi dan dibantu dengan beberapa metode

lainnya, metode tersebut adalah survey dan wawancara.

4. *Prototyping*

Pada tahapan ini mulai dilakukan pembuatan desain dengan inovasi secara 3D menggunakan aplikasi komputer dan kemudian diimplementasikan dalam bentuk maket.

5. *Test*

Melakukan *test* pertama dengan cara evaluasi bersama pembimbing, kemudian dijabarkan kelebihan dan kelemahan untuk pengembangan desain selanjutnya.

6. *Implementation*

Pada tahap ini penulis mulai melakukan perancangan desain interior rumah hunian Affalyah Indah Residence dengan konsep *Open Space* Minimalis Modern.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Analisis Citra

Rumah Hunian Affalya Indah Residence dirancang dengan menerapkan Konsep *Open Space* Minimalis Modern dengan memfokuskan penggunaan warna netral seperti abu-abu, ivory, dan putih pada interiornya. Penggunaan konsep

ini digunakan untuk menciptakan suasana nyaman di setiap.

Berikut *Mood Colour* yang akan diterapkan pada Perancangan Desain Interior Rumah Hunian Affalya Indah Residence Dengan Konsep *Open Space* Minimalis Modern dan efek yang diberikan dari warna tersebut:

Tabel 1. *Mood Color*

<i>Mood Color</i>	Kode	Efek yang diberikan
	808080 <i>Gray</i>	Warna <i>gray</i> (abu-abu), memberikan kesan netral modern dan cocok dikombinasikan.
	FFFFFF <i>White</i>	Warna <i>white</i> (putih) memberikan efek ruang yang terlihat lebih besar, terang, bersih, dan damai.
	FFFFF0 <i>Ivory</i>	Warna <i>ivory</i> (putih gading) memberikan kesan hangat, klasik, dan <i>homey</i> .

(Sumber: Raka Dimas Triadi, 2025).

B. Organisasi Pembentuk Ruang

1. Rencana Lantai

Berikut ini gambaran rencana lantai yang akan digunakan pada perancangan interior rumah hunian Affalya Indah Residence:

Tabel 2. Rencana Lantai

Gambar	Digunakan
	Lantai vinyl yang bermotif kayu menyerupai papan kayu panjang yang disusun vertikal, diaplikasikan pada lanyai ruang laundry
	Lantai vinyl yang bermotif batu <i>travertine</i> atau batu kapur yang disusun secara horizontal, diaplikasikan pada lantai ruang kamar tidur pertama dan kamar tidur kedua
	Lantai keramik diaplikasikan pada ruang tamu, ruang keluarga, area makan dan dapur.
	Lantai keramik berbentuk kotak dengan tekstur sedikit kasar, diaplikasikan pada kamar mandi
	Lantai batako disusun dengan pola silang, diaplikasikan pada <i>carport</i>

(Sumber: Raka Dimas Triadi, 2025)

2. Rencana Dinding

Dinding pada pada perancangan interior rumah hunian Affalya Indah Residence ini juga tetap menggunakan dinding asli yang menggunakan semen plaster biasa dan nantinya akan diaplikasikan dengan warna cat yang sudah

disesuaikan pewarnaannya seperti abu-abu, ivory, dan putih.

3. Rencana Plafon

Pada perancangan interior rumah hunian Affalya Indah Residence ini material plafon menggunakan bahan gypsumboard warna putih memberi kesan suasana ruangan menjadi lebih cerah dan bersih.

C. Equipment

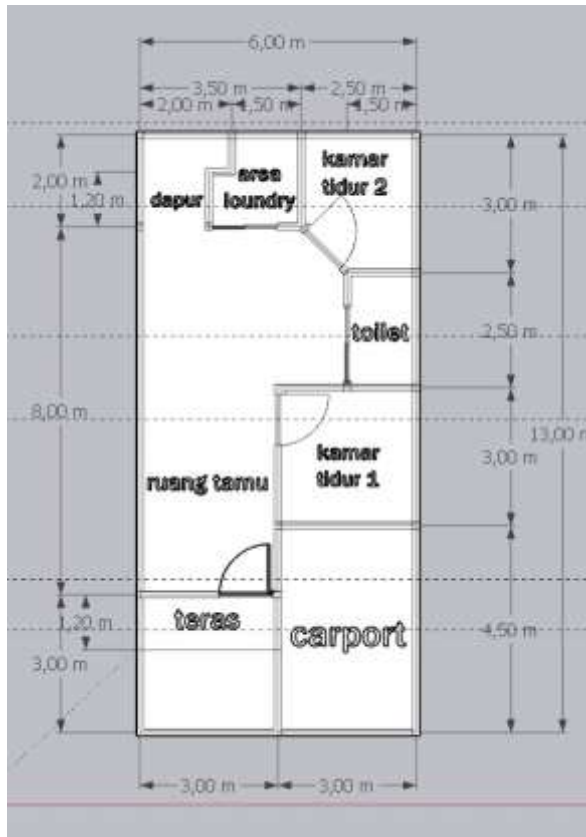
Equipment pada interior rumah hunian Affalya Indah Residence berbeda tergantung kebutuhan pada sertiap areanya. Berikut equipment yang dibutuhkan pada interior rumah hunian Affalya Indah Residence:

Tabel 3. Equipment

No.	Area	Equipment
1	Ruang tamu, keluarga, dan area makan	<ul style="list-style-type: none"> • Sofa • Kabinet pembatas • Meja makan • Kursi makan
2	Dapur	<ul style="list-style-type: none"> • Meja kompor • Kabinet piring • Kabinet kulkas
3	Laundry	<ul style="list-style-type: none"> • Kabinet mesin cuci
4	Kamar mandi	<ul style="list-style-type: none"> • Closet • Shower • Kabinet wastafel
5	Kamar tidur 1	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat tidur • Lemari pakaian • Meja belajar • Kursi belajar • Kabinet tv
6	Kamar tidur 2	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat tidur • Lemari pakaian • Meja rias belajar • Kursi belajar

(Sumber: Raka Dimas Triadi, 2025)

a. Alternatif *Layout* Pertama



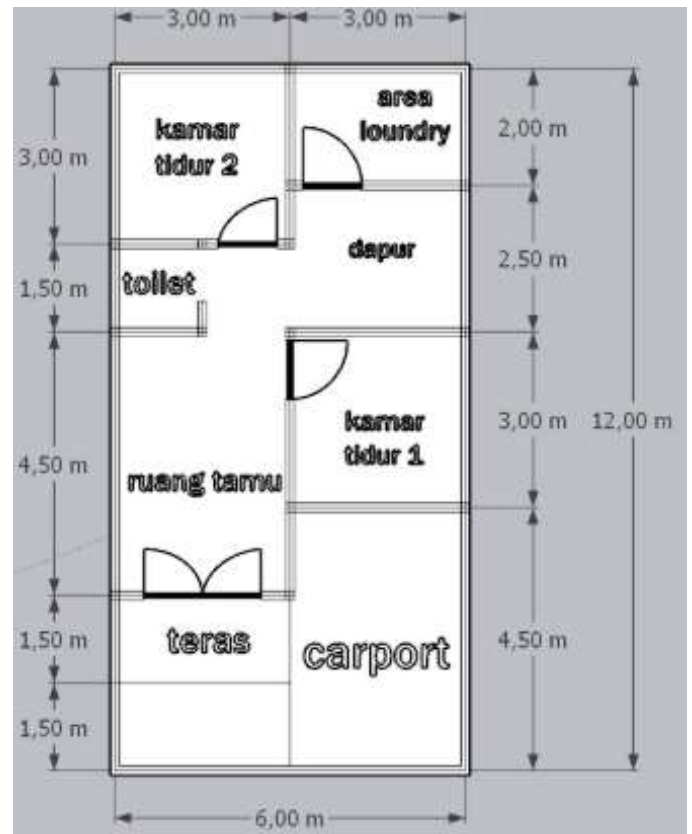
Gambar 10. Alternatif *Layout* Pertama
Denah Affalya Indah Residence

(Sumber: Raka Dimas Triadi, 2025)

Gambar denah *layout* diatas menunjukkan alternatif *layout* pertama pada perancangan desain interior rumah hunian Affalyah Indah Residence yang dimana ukuran bangunan yaitu lebar 6 meter x panjang 13 meter, yang dimana pada bagian depan atau outdoor terdapat teras dengan ukuran lebar 3 meter x panjang 1,2 meter, carport dengan ukuran lebar 3 meter x panjang 4,5 meter, namun pada bagian indoor bangunan terdapat beberapa ruang seperti ruang tamu dan ruang

keluarga seta area makan dengan ukuran lebar 3 meter x panjang 8 meter. Kamar tidur 1 yaitu kamar tidur utama dengan ukuran lebar 2,5 meter x panjang 3 meter, kamar tidur 2 dengan ukuran lebar 3 meter x panjang 3 meter. Dapur berukuran lebar 2 meter x panjang 2 meter. Toilet pada alternatif 1 ini berukuran lebar 1,5 meter dan panjang 2 meter.

b. Alternatif *Layout* Kedua



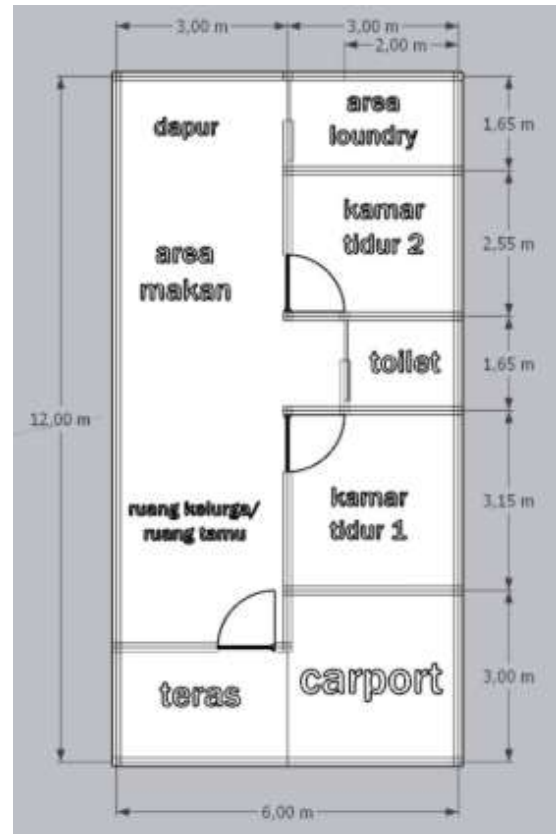
Gambar 11. Alternatif *Layout* Kedua
Denah Affalya Indah Residence

(Sumber: Raka Dimas Triadi, 2025)

Gambar pada *layout* diatas menunjukkan alternatif *layout* kedua yang dimana ukuran bangunan tetap

sama yaitu lebar 6 meter x panjang 12 meter, yang membedakan alternatif pertama dan alternatif kedua pada perancangan interior rumah hunian Affalya Indah Residence ini hanya pada ukuran dan tata letak pembagian ruang serta memiliki tambahan fasilitas lain seperti *carport* dan ruang *laundry* dengan mengurangi jumlah fasilitas kamar pada rumah hunian. Yang dimana pada alternatif *layout 2* ini memiliki ukuran *carport* dengan lebar 3 meter x panjang 4,5 meter, teras dan taman sama-sama memiliki ukuran lebar 3 meter dan panjang yang masing-masing dengan ukuran 1,5 meter. Ruang tamu berukuran lebar 3 meter x panjang 4,5 dan toilet berada pada bagian tengah antara ruang tamu dan kamar 2 dengan ukuran lebar 1,5 meter x panjang 1,5 meter dan ukuran kamar 1 dan 2 pada denah layout ke 2 ini masing-masing memiliki ukuran yang sama yaitu lebar 3 meter dan panjang 3 meter. Dapur berukuran lebar 3 meter x panjang 2,5 meter, dan area laundry memiliki ukuran lebar 3 meter x panjang 2 meter.

c. Alternatif *Layout* Ketiga



Gambar 12. Alternatif *Layout* Ketiga
Denah Affalya Indah Residence

(Sumber: Raka Dimas Triadi, 2025)

Gambar pada *layout* diatas menunjukan alternatif *layout* ketiga yang dimana ukuran bangunan tetap sama yaitu lebar 6 meter x panjang 12 meter, yang membedakan alternatif 1, alternatif 2 dan 3 adalah pada perancangan interior rumah hunian Affalya Indah Residence ini hanya pada ukuran dan tata letak pembagian ruang, ukuran *carport* pada alternatif ketiga ini adalah dengan ukuran lebar 3 meter x panjang 4,5 meter, teras bagian depan bangunan dengan ukuran lebar 3 meter x panjang 1,2 meter. Kamar 1 dengan ukuran lebar

3 meter x panjang 3,15 meter, ukuran kamar 2 yang berukuran lebar 2,5 x panjang 3 meter. Ruang tamu dengan ukuran lebar 3 meter x panjang 8 meter. Pada bagian belakang bangunan terdapat dapur yang berukuran lebar 3 meter x panjang 1,6 meter dan pada area laundry dengan ukuran lebar 1,6 meter x panjang 3 meter.

Dari ketiga alternatif tersebut penulis memilih alternatif ketiga sebagai layout perancangan interior rumah hunian Affalya Indah Residence ini dikarenakan fasilitas yang dibuat sudah memenuhi kriteria kebutuhan ruang dan pengguna ruang pada pemilik rumah tersebut.

D. Hasil Desain

Hasil desain merupakan hasil dari pemilihan beberapa desain alternatif sebelumnya yang telah terperinci dan dikembangkan menjadi desain yang sepenuhnya digarap. Terdapat 3 desain alternatif yang telah dibuat dan desain alternatif ke tiga adalah desain yang terpilih serta dipakai pada perancangan interior Rumah Hunian Affalya Indah Residence. Desain yang terpilih merupakan desain yang telah disesuaikan dengan kebutuhan dari

kondisi existing Rumah Hunian Affalya Indah pada umumnya. Pada layout adanya penambahan ruang seperti ruang kamar tidur 1 dan 2, ruang keluarga atau ruang tamu, ruang dapur, ruang laundry, toilet, area makan dan area teras.

Pada dinding interior Rumah Hunian Affalya Indah Residence bermaterial batu bata dan finishing pewarwaan netral abu-abu, putih dan ivory yang menggunakan cat dinfing, furniture yang memakai material multipleks dan HPL. Pada bagian plafon juga telah menggunakan lampu downlight. Selain itu, juga telah ditambahkan ac pada setiap ruangnya agar penghawaan pada ruang tidak panas serta penambahan ventilasi pada jendela dan pintu untuk memperlancar pertukaran suhu dengan baik.



Gambar 13. Tampak Depan Pada Bangunan Rumah Hunian Affalya Indah Residence

(Sumber: Raka Dimas Triadi, 2025)



Gambar 14. Tampak Ruang Tamu Pada Bangunan Rumah Hunian Affalya Indah Residence

(Sumber: Raka Dimas Triadi, 2025)



Gambar 15. Tampak Area Makan Pada Bangunan Rumah Hunian Affalya Indah Residence

(Sumber: Raka Dimas Triadi, 2025)



Gambar 16. Tampak Ruang Kamar Pertama Pada Bangunan Rumah Hunian Affalya Indah Residence

(Sumber: Raka Dimas Triadi, 2025)



Gambar 17. Tampak Ruang Kamar Kedua Pada Bangunan Rumah Hunian Affalya Indah Residence

(Sumber: Raka Dimas Triadi, 2025)



Gambar 18. Tampak Kamar Mandi Pada Bangunan Rumah Hunian Affalya Indah Residence

(Sumber: Raka Dimas Triadi, 2025)



Gambar 19. Tampak Ruang Laundry Pada Bangunan Rumah Hunian Affalya Indah Residence

(Sumber: Raka Dimas Triadi, 2025)

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan perancangan desain interior rumah tipe 36 di Affalya Indah Residence, dapat disimpulkan bahwa penerapan konsep open space minimalis modern mampu mengoptimalkan keterbatasan luas bangunan dengan meminimalkan penggunaan sekat permanen. Pendekatan ini berhasil menciptakan kesan ruang yang lebih lapang, meningkatkan sirkulasi udara, serta memaksimalkan pencahayaan alami. Selain itu, penggunaan elemen desain seperti warna-warna netral (abu-abu, ivory, dan putih), furniture multifungsi, serta pengaturan layout yang terbuka turut berkontribusi dalam meningkatkan kenyamanan, fungsi, dan estetika hunian. Secara

keseluruhan, perancangan ini menjadi alternatif solusi yang tepat bagi keluarga muda yang membutuhkan hunian terjangkau namun tetap fungsional dan estetik, terutama di kawasan perkotaan dengan ketersediaan lahan yang terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Bernadbed, Swandaru Reza Putri. (2022). Perancangan 3D Desain Interior Rumah Minimalis Semi Modern Menggunakan Aplikasi Autodesk Maya 3D dengan Metode MDLC.
- Erlina Laksmiani Wahjutami. (2017). Kesenjangan Konsep dan Penerapan Gaya Modern Minimalis Pada Bangunan Rumah Tinggal.
- Graciela, Fanny Wijaya. (2019). Perancangan Eco Office Pada Kantor PT. Pan Grafik Indonesia dengan Penerapan Desain Berkelanjutan.
- Iazuardi, A. S. (2020). Perancangan Desain Interior Showroom Motor Kawasaki Cengkareng Jakarta.

Jurnal :

- Deky Hermawan, Budi Tjahjono. (2018). Kajian Open Space di Kertawanguna Kuningan terhadap Ruang Publik dan Pagelaran Budaya. *Jurnal Arsitektur*, Vol. 10, No. 2.
- Firda Puspa Yustika, Mohammad Agung Ridlo, Hasti Widyasamratri. (2022). Preferensi Generasi

Milenial dalam Memilih Hunian
(Studi Kasus: DKI Jakarta, Jakarta
Barat, dan Yogyakarta). Jurnal
Kajian Ruang, Vol. 2, No. 1.

Kadek Agus Sugiarta, Ni Nyoman Sri
Rahayu, Nyoman Gema Endra
Persada. (2023). Perancangan
Interior Youthpreneur Coworking
Space. Jurnal Ispectrum, Vol. 2,
No. 1.

Maharani Ayu Bening Pratiwi. (2023).
Perancangan Tiny House dengan
Metode Participatory Design.
Jurnal Seni Rupa, Vol. 2, No. 1.